

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kesehatan keuangan dan keberlanjutan usaha suatu perusahaan. Namun, meningkatnya komitmen perusahaan terhadap praktik keberlanjutan tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas, yang menunjukkan adanya ketidakpastian pada faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *ESG Score*, *leverage*, *research and development*, *firm size*, dan *sales growth* terhadap profitabilitas perusahaan, serta peran *board independence* sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Malaysia, Singapore Exchange, Stock Exchange of Thailand, dan Philippine Stock Exchange dalam rentang waktu 2020 hingga 2024. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*, dengan total 48 perusahaan yang memenuhi syarat yang ditetapkan. Metode analisis yang dipilih adalah regresi data panel dengan *fixed effect model* beserta *robust standard error* sebagai model terpilih untuk melihat pengaruh langsung dan moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *research and development* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sementara *ESG Score*, *leverage*, dan *firm size* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. *Sales growth* menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa *board independence* memoderasi secara positif hubungan antara *research and development* dan profitabilitas perusahaan, sedangkan *board independence* tidak ditemukan memoderasi hubungan antara *ESG Score* maupun *leverage* dengan profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: *ESG Score*, *leverage*, *research and development*, *firm size*, *sales growth*, profitabilitas, *board independence*